

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN
INDONESIA I (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH :
RIA ARISTY BR. SIANTURI
NPM : 15 833 0103**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITA MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/21/19

Access From (repository.uma.ac.id)

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

**OLEH:
RIA ARISTY BR. SIANTURI
158330103**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 11/21/19


Access From (repository.uma.ac.id)

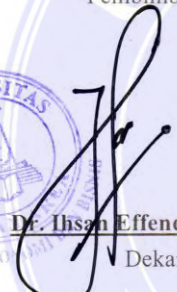
LEMBAR PENGESAHAN

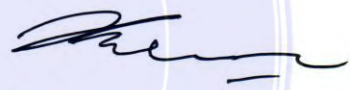
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan
Indonesia I (Persero) Medan
Nama : RIA ARISTY BR. SIANTURI
NPM : 15 833 0103
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Hj. Sari Bulan Tambunan, SE.,MMA
Pembimbing I


Warsani Purnama Sari, SE.,MM
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE.,Ak.,M.Si.,CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 25 September 2019

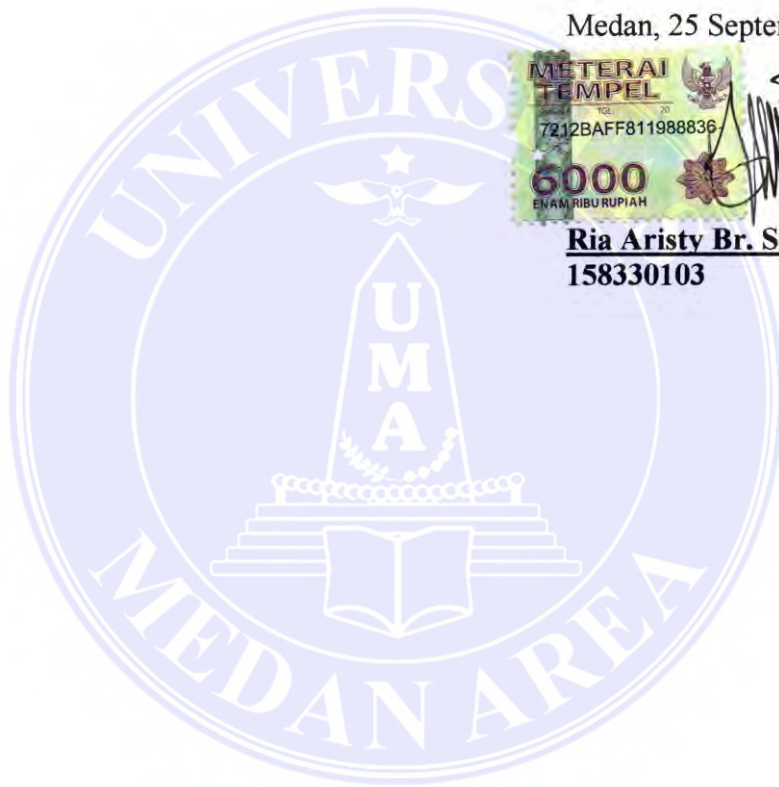
HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 September 2019



Ria Aristy Br. Sianturi
158330103



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIA ARISTY BR. SIANTURI
NPM : 15833003
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 25 September 2019

Yang menyatakan



Ria Aristy Br. Sianturi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah jajaran manajer di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 30 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, dan Kewajaran sebagai indeks *Good Corporate Governance*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengajuan angket/kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Transparansi, variabel Kemandirian dan variabel Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, variabel Pertanggungjawaban berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, dan variabel Kewajaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Secara simultan variabel prinsip *Good Corporate Governance* yang diukur melalui Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, dan Kewajaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

Kata kunci : Prinsip *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) to the Company's Financial Performance both partially and simultaneously at PT. Pelabuhan Indonesian I (Persero) Medan. The type of research used is quantitative methods. The population in this study were managers at PT. Pelabuhan Indonesian I (Persero) Medan. Determination of the sample used in this study was purposive sampling, with a sample of 30 respondents. The independent variable in this study is the application of the principles of Good Corporate Governance in Transparency, Independence, Accountability, and Fairness as an index of Good Corporate Governance. The dependent variable in this study is Keuanagan Performance. The type of data used is qualitative and quantitative data. The data source in this study is primary data. The technique of collecting data is done by submitting a questionnaire / questionnaire. The data analysis technique uses multiple linear regression using the SPSS version 21 application. The results of this study indicate that partially the Transparency variable has a positive and significant effect on the Company's Financial Performance, the Independence and Accountability variables have a significant positive effect on the Company's Financial Performance, the Responsibility variable has an insignificant negative effect towards the Company's Financial Performance, and the Fairness variable does not affect the Company's Financial Performance. Simultaneously the variables of the principle of Good Corporate Governance measured through Transparency, Independence, Accountability, and Fairness significantly influence the Company's Financial Performance at PT. Pelabuhan Indonesian I (Persero) Medan.

Keywords: *Principles of Good Corporate Governance, Company Financial Performance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, Adapun judul dari penelitian ini adalah ”Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada, sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Teristimewa orangtua tercinta R. Sianturi dan Renta Br. Hutasoit. Serta adik-adik tersayang Evi Winda Aristy Sianturi dan Chintia Aristy Sianturi, yang senantiasa memberi dukungan dan semangat kepada peneliti. Terimakasih untuk kalian.
3. Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

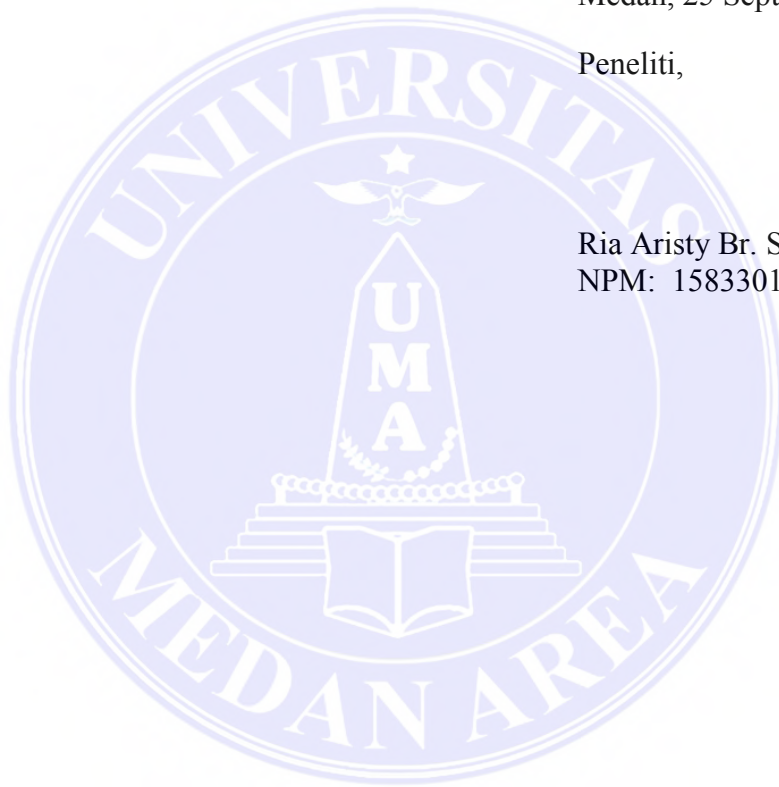
5. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE. MMA selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini, terimakasih atas masukan dan saran yang telah diberikan selama bimbingan.
6. Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini, terimakasih atas masukan dan saran yang telah diberikan selama bimbingan.
7. Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku sekretaris yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini, terimakasih atas masukan dan saran yang telah diberikan selama bimbingan.
8. PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang telah memberi saya kesempatan melakukan riset dan membantu pengisian kuesioner selama penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuanganku Saurma Sitanggang, Diana Malau, Claudia Hutapea, Jolita Manik, Erni Butar-butur, Jesica Silalahi, Anisa Putri Purba, Anisa Siregar, Ari Juanda. Terimakasih buat kasih sayang dan perhatiannya yang selalu menemani dan meluangkan waktu, saling membantu serta yang terus memberikan semangat. Kesuksesan menjadi milik kita bersama. Tuhan memberkati.
10. Kakak dan adik-adik, Juni Sitepu, Putri Tambunan, Yeni Sianturi, Sheren Pakpahan, Velya Sitanggang, Marlise Aruan, teman-teman HMK FEB-UMA, serta teman-teman yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi ini. Tetap setia melayani.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 25 September 2019

Peneliti,

Ria Aristy Br. Sianturi
NPM: 158330103



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN.....	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. <i>Good Corporate Governance</i>	5
2.1.1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	5
2.1.2. Tujuan <i>Good Corporate Governance</i>	6
2.1.3. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	6
2.1.4. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	7
2.1.5. Faktor Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	7

2.2. Kinerja Keuangan.....	9
2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	9
2.2.2. Penilaian Kinerja Keuangan.....	10
2.2.3. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	11
2.2.4. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan.....	11
2.2.5. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	11
2.3. Hubungan <i>Good Corporate Governance</i> dengan Kinerja Keuangan.....	14
2.4. Penelitian Terdahulu.....	18
2.5. Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Lain.....	19
2.6. Kerangka Konseptual.....	20
2.7. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	
3.1. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1. Jenis Penelitian.....	22
3.1.2. Tempat Penelitian.....	22
3.1.3. Waktu Penelitian.....	22
3.2. Populasi dan Sampel.....	23
3.2.1. Populasi.....	23
3.2.2. Sampel.....	23
3.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	24
3.3.1. Variabel Independen.....	24
3.3.2. Variabel Dpenden.....	24
3.3.3. Defenisi Operasional.....	25
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	28

3.4.1. Jenis Data.....	28
3.4.2. Sumber Data	28
3.5. Teknik Pengumpulan data.....	28
3.6. Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1. Uji Kualitas Data	30
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	31
3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda.....	33
3.6.4. Uji Hipotesis	34
BAB IV : HASIL & PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Pelindo I (Persero) Medan.....	37
4.1.2. Bidang Usaha PT. Pelindo I (Persero) Medan.....	39
4.1.3. Visi, Misi & Value PT. Pelindo I (Persero) Medan..	40
4.1.4. Makna Logo PT. Pelindo I (Persero) Medan.....	42
4.1.5. Struktur Organisasi PT. Pelindo I (Persero) Medan..	43
4.2. Hasil Penelitian	43
4.2.1. Hasil Penelitian.....	43
4.2.2. Karakteristik Responden.....	44
4.3. Uji Kualitas Data	46
4.3.1. Uji Validitas	46
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	48
4.4. Uji Asumsi Klasik	49
4.4.1. Uji Normalitas	49
4.4.2. Uji Multikolinearitas	50

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	51
4.5. Uji Regresi Linear Berganda	52
4.6. Uji Hipotesis	54
4.6.1. Uji Parsial (uji t).....	54
4.6.2. Uji Simultan (uji F)	55
4.6.3. Uji Determinasi (R^2).....	56
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.7.1. Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	57
4.7.2. Pengaruh Kemandirian Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	58
4.7.3. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	59
4.7.4. Pengaruh Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	60
4.7.5. Pengaruh Kewajaran Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	60
4.7.6. Pengaruh Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, dan Kewajaran Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	61
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN.....



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.2 : Indikator Variabel dan Skala Pengukuran	25
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	46
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas Data	48
Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas Data.....	49
Tabel 4.8 : Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.9 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.10 : Hasil Uji Parsial (Uji t)	54
Tabel 4.11 : Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
Tabel 4.12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 : Logo Tata Nilai Perusahaan	41
Gambar 4.2 : Logo Perusahaan	42
Gambar 4.3 : Struktur Organisasi	43
Gambar 4.4 : Hasil Uji P-P Plot	50
Gambar 4.5 : Hasil Heteroskedastisitas	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Good Corporate Governance merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) demi tercapainya tujuan perusahaan. *Good Corporate Governance*, dimaksudkan untuk mengatur hubungan-hubungan tersebut dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki segera.

Prinsip *Good Corporate Governance* yang dapat menunjang tujuan perusahaan yang disusun Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Kemandirian, Pertanggungjawaban, Kewajaran. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan sangat penting artinya karena secara langsung akan memberikan arahan yang jelas bagi perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara bertanggungjawab dan memungkinkan pengelolaan perusahaan secara lebih amanah, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan dari mitra usaha.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi salah satu bahan masukan bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Laporan

keuangan merupakan sarana dasar untuk mengungkapkan kondisi operasi bisnis dan keuangan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan tidak dapat menyajikan gambaran kondisi non keuangan perusahaan yang dibutuhkan investor dan kreditur, maka banyak regulator pasar modal dan perbankan di Indonesia mewajibkan perusahaan menyajikan informasi non keuangan perusahaannya, yaitu dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*, diharapkan dengan diterapkannya prinsip *Good Corporate Governance*, maka laporan keuangan yang dihasilkan dapat diungkapkan secara transparan dan akurat, sehingga dapat membantu investor serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam suatu perusahaan untuk mengambil keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kepelabuhanan, pelayanan peti kemas, terminal dan depo peti kemas, usaha galangan kapal, jasa konsultasi kepelabuhanan dan perusahaan kawasan pabean. PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) berkomitmen penuh melaksanakan *Good Corporate Governance* di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Optimalisasi penerapan *Good Corporate Governance* PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, pengujian keandalan serta penyesuaian sistem dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi/ketentuan untuk mendukung pelaksanaan *Good Corporate*

Governance yang semakin efektif. Kelengkapan kebijakan dan SOP untuk mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* diantaranya adalah: Pedoman *Good Corporate Governance*, *Code of Conduct*, *Board Manual*, *Charter Komite Audit*, *Road Map GCG* dan SOP terkait lainnya. Dengan didukung tersedianya pedoman-pedoman pelaksanaan *Good Corporate Governance* maka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* seharusnya telah dilakukan dengan baik di lingkungan perusahaan, karena dengan pedoman tersebut maka aturan-aturan perusahaan yang mengacu pada pedoman tersebut mampu mendukung dan memberi peningkatan terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut: “Apakah penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak :

1. **Bagi Peneliti**, menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. **Bagi Perusahaan**, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja keuangan.
3. **Bagi Akademisi**, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta dijadikan bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Good Corporate Governance (GCG)*

2.1.1. *Pengertian Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum. Pengertian *Good Corporate Governance* menurut Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 pasal 1 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pengertian *Good Corporate Governance* berdasarkan peraturan ini adalah : “Prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.” Defenisi *Good Corporate Governance* menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

Tunggal (2012:24) “*Corporate Governance* adalah sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada stakeholders, karyawan dan masyarakat sekitar.”

Menurut Hery (2010:11), *Good Corporate Governance* adalah “seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para

pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka.”

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan *Good Corporate Governance* merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses mekanisme pengelolaan perusahaan, mengawasi proses pengendalian usaha sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada stakeholders, karyawan dan masyarakat, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.”

2.1.2. Tujuan *Good Corporate Governance* (GCG)

Tujuan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada BUMN sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 pada pasal 4 yaitu :

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero/Organ Perum;
3. Mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

2.1.3. Manfaat *Good Corporate Governance* (GCG)

Manfaat *Good Corporate Governance* Menurut *Forum of Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) yaitu:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi

operasional perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholder.

2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigid (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan corporate value.
3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
4. Pemegang saham akan puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder Value* dan deviden.

2.1.4. Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 pada pasal 3, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang dimaksud dalam peraturan ini, meliputi:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
3. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
4. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

2.1.5. Faktor-faktor Penerapan prinsip Good Corporate Governance

2.1.5.1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah beberapa faktor yang berasal dari luar perusahaan yang sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan *Good Corporate Governance*, diantaranya :

- a. Terdapat sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
- b. Dukungan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dari sektor publik/lembaga pemerintah yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* menuju *Good Government Governance* yang sebenarnya.
- c. Terdapatnya contoh pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang tepat yang dapat menjadi standard pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang efektif dan profesional, dengan kata lain semacam benchmark (acuan).
 1. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan *Good Corporate Governance* di masyarakat, hal ini penting karena lewat sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi *Good Corporate Governance* secara sukarela.
 2. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang dilingkungan publik dimana perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja, bahkan dapat dikatakan bahwa perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor perusahaan dalam implementasi *Good Corporate Governance*.

2.1.5.2. Faktor Internal

Maksud faktor internal adalah pendorong keberhasilan pelaksanaan praktek *Good Corporate Governance* yang berasal dari dalam perusahaan.

Beberapa faktor dimaksud antara lain :

- a. Terdapatnya budaya perusahaan (*corporate culture*) yang mendukung penerapan *Good Corporate Governance* dalam mekanisme serta sistem kinerja manajemen di perusahaan.
- b. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan nilai-nilai *Good Corporate Governance*.
- c. Manajemen pengendalian resiko perusahaan juga didasarkan pada kaidah-kaidah standar *Good Corporate Governance*.
- d. Terdapat sistem audit (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang mungkin akan terjadi.
- e. Adanya keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami setiap gerak dan langkah manajemen dalam perusahaan sehingga kalangan publik dapat memahami dan mengikuti setiap derap langkah perkembangan dan dinamika perusahaan dari waktu ke waktu.

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut, dari laporan keuangan tersebut, dapat diketahui keadaan *financial* dan hasil – hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu. Pengertian Kinerja menurut Mulyadi (2009) “ keberhasilan dalam mewujudkan sasaran-sasaran strategik perusahaan dan sasaran strategik perusahaan ini merupakan hasil penerjemahan misi, visi, keyakinan dasar, dan strategi perusahaan.

Keberhasilan strategik yang dicapai organisasi atau perusahaan perlu diukur, oleh sebab itu sasaran strategik yang menjadi basis pengukuran kinerja perlu ditentukan ukurannya dan ditentukan inisiatif strategik untuk mewujudkannya.” Menurut Zarkasyi (2008:48) “ Kinerja merupakan suatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan.”

Kinerja keuangan merupakan salah satu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis oleh analisis keuangan. Menurut Rico dan Rudy (2003 : 11), analisis kinerja keuangan yang dilakukan pada dasarnya untuk mengevaluasi kinerja dimasa lalu dan melakukan berbagai analisis, sehingga dapat diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja di masa-masa yang lalu, dapat dilakukan prediksi terhadap kinerja perusahaan di masa akan datang, sehingga evaluasi untuk nilai perusahaan dapat dilakukan untuk melakukan berbagai keputusan-keputusan investasi (termasuk kredit) yang harus dilakukan saat ini, dalam upaya menilai kondisi kesehatan perusahaan melalui tingkat kinerjanya serta melihat perkembangan suatu perusahaan.

2.2.2. Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian Kinerja menurut Srimindarti (2006 : 34) adalah “penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik”.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang

dapat dilakukan manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan analisis rasio keuangan.

2.2.3. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Rusmanto (2011 : 621), pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi yang berguna dalam keputusan penting mengenai aset yang digunakan dan untuk memacu para manajer membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan.
2. Mengukur kinerja unit usaha sebagai suatu entitas usaha.
3. Hasil pengukuran kinerja dijadikan dasar untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan.

2.2.4 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mempunyai manfaat tertentu, berikut ini merupakan manfaat penilaian kinerja menurut Mulyadi (2007 : 416) penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti : promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.2.5 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran. Pengukuran adalah suatu cara atau penentuan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan. Pengukuran tersebut dapat

dilakukan dengan analisis rasio keuangan, rasio keuangan adalah suatu alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data-data keuangan perusahaan tersebut. Data-data keuangan dapat diambil dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, arus kas dan laporan lainnya, dalam menganalisis kinerja keuangan dapat menggunakan analisis *Return on Investment* (ROI) dimana dalam analisis laporan keuangan mempunyai arti yang penting sebagai salah satu teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Pengertian ROI menurut Munawir (2002 : 89) adalah: “Salah satu dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan untuk menghasilkan keuntungan”, sedangkan menurut Prastowo dan Juliaty (2002 : 89) adalah: “Suatu rasio dalam analisis laporan keuangan yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik modal”.

ROI merupakan terminologi yang luas dari rasio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara laba yang diperoleh dan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, sesuai dengan investasi mana yang digunakan, rasio ini dibagi menjadi dua, yaitu: *Return on Total Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

1. *Return on Total Asset (ROA)*

Menurut Munawir (2010:89) “*Return on Total Asset (ROA)* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang ditujukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh dana yang digunakan untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan laba.”

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Irham (2012:98) “*Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang dipergunakan untuk mengkaji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Helfert (2003 : 89), menyatakan hal bahwa pengukuran *net informing after tax* terhadap total aktiva menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan usaha dengan cakup dengan menilai seberapa dan memperhatikan peningkatan efisiensi di sektor produksi dan penjualan serta kebijakan investasinya. Rasio atas total aktiva pada dasarnya memperlihatkan efektifitas biaya atau harga suatu biaya secara keseluruhan.

2.3 Hubungan *Good Corporate Governance* dengan Kinerja Keuangan

Menurut Baidarie (2013 : 12), kinerja perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan tetapi juga ditentukan sejauh mana keseriusannya dalam menerapkan *Good Corporate Governance*. pada prinsipnya *Good Corporate Governance* menyangkut mengenai kepentingan para pemegang saham, perlakuan yang sama terhadap pemegang saham, peranan semua pihak yang berkepentingan atau *stakeholders* dalam *Corporate Governance*, dengan demikian, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* mengatur hal-hal yang terkait dengan :

1. Transparansi, menurut Tunggul dan Amir (2002 :7) yaitu pengungkapan informasi kinerja perusahaan, baik ketepatan waktu maupun akurasi (keterbukaan dalam proses, *decision making, control, fairness, standardization, efficiency time and cost*). Inti dari prinsip ini adalah meningkatkan keterbukaan dari kinerja perusahaan secara teratur dan tepat serta benar
2. Kemandirian, prinsip ini mengatur tentang bagaimana perusahaan harus mampu menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholder, artinya perusahaan harus bebas dari pengaruh atau tekanan pihak lain dan lebih meyakini serta lebih percaya pada dirinya sendiri dan lebih mengetahui keputusan yang terbaik yang harus diambil perusahaan, sehingga kinerja akan lebih terpercaya, akurat dan menghindari proses penilaian kelayakan yang tidak fair dan juga akan menghindari masalah financial (Iman dan Amin 2002 : 8)

3. Akuntabilitas Menurut Iman dan Amin (2002 : 7), akuntabilitas merupakan penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan keseimbangan pembagian kekuasaan antara *board of commissioners*, *board of directors*, *shareholders*, dan *auditor* (pertanggungjawaban, wewenang, *traceable*, *reasonable*). Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi dan tugas – tugas sesuai dengan wewenang yang dimiliki oleh seluruh organ perseroan. Akuntabilitas merupakan salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah *agency problem* antara direksi dan audit. Akuntabilitas juga dapat dicapai melalui pengawasan yang efektif yang didasarkan pada keseimbangan kewenangan antara pemegang saham, komisaris dan direksi. Praktik audit yang sehat dan independent mutlak diperlukan untuk menunjang akuntabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilakukan, antara lain dengan mengaktifkan komite audit.
4. Pertanggungjawaban, menurut Iman dan Amin (2002 : 8), pertanggungjawaban perusahaan artinya perusahaan sebagian dari masyarakat, bertanggung jawab kepada *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan berada. Prinsip ini mengatur pemenuhan tanggung jawab perusahaan sebagai entitas bisnis dalam masyarakat kepada seluruh *stakeholders* yang mencakup hal-hal yang terkait dengan pengaturan hubungan antara perusahaan dengan seluruh *stakeholders* (keseimbangan eksternal) untuk mewujudkan perusahaan sebagai *good corporate citizen*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perusahaan akan menjadi professional dan penuh etika, menghindari

penyalahgunaan kekuasaan, sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang responsible mempunyai tanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundangundangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang mengatur masalah lingkungan hidup, perlindungan konsumen, perpajakan, ketenagakerjaan, barangan monopoli dan praktik persaingan yang tidak sehat, kesehatan dan keselamatan kerja, dan peraturan lainnya yang mengatur kehidupan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha.

5. Kewajaran, Menurut Iman dan Amin (2002 : 6), dalam hal ini adanya suatu perlindungan kepentingan *minority stakeholders* dari penipuan, kecurangan, perdagangan, dan penyalahgunaan oleh orang dalam. Kewajaran adalah kesetaraan perlakuan dari perusahaan terhadap pihak – pihak yang berkepentingan sesuai dengan kriteria proporsi seharusnya. Prinsip ini mengatur bagaimana menetapkan peran dan tanggung jawab komisaris dan manajemen dalam mengelola masing-masing pusat pertanggungjawabannya. Kewajaran meliputi kejelasan hak-hak pemegang saham untuk melindungi kepentingan pemegang saham, termasuk perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dari kecurangan, seperti praktik *insider* yang merugikan kepentingan pemegang saham secara keseluruhan, sehingga kinerja perusahaan akan lebih stabil karena para pemegang saham mengetahui secara detail seluruh informasi perusahaan, baik mengenai RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, struktur modal perusahaan, kebijakan deviden perusahaan, dan lain-lain. Oleh karena itu, perusahaan akan selalu berusaha untuk

meningkatkan dan mengevaluasi kinerjanya, sehingga dengan demikian para investor tidak akan ragu menanamkan modalnya dan dapat mengambil sikap yang diperlukan.

6. *Corporate Governance* merupakan proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dalam urusan-urusan perusahaan dalam rangka meningkatkan kemakmuran bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utamanya adalah dengan mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain. Kepercayaan investor dan efisiensi pasar sangat tergantung dari pengungkapan kinerja perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Agar bernilai dipasar modal global, informasi itu harus jelas, konsisten, dan dapat diperbandingkan serta menggunakan standar akuntansi yang diterima diseluruh dunia. Dampak transparansi adalah bahwa pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan memperhatikan dampak resiko bertransaksi dengan perusahaan, dengan adanya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, maka laporan keuangan yang dihasilkan dapat diungkapkan secara transparan dan akurat, sehingga dapat membantu investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam suatu perusahaan dalam mengambil keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jika dilanjutkan dengan tujuan *Good Corporate Governance* pada BUMN, salah satunya meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional yang bisa diartikan sebagai tingkat kinerja BUMN yang baik. Dari pernyataan, maka dapat

disimpulkan bahwa dengan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di perusahaan, maka pihak-pihak yang terkait di perusahaan memiliki tanggung jawab yang jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga dapat mendorong pengelolaan organisasi yang lebih demokratis (karena melibatkan partisipasi banyak kepentingan), lebih *accountable* (karena ada sistem yang akan meminta pertanggung jawaban atas setiap tindakan), lebih transparan, serta akan meningkatkan keyakinan bahwa perusahaan dan organisasi lainnya dapat menyumbangkan manfaat tersebut dalam jangka panjang. Dalam hal ini, kinerja perusahaan akan meningkat, sehingga prinsip *corporate governance* diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang ada pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemakai laporan keuangan, termasuk investor.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk melihat hasil penelitian terdahulu, dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Frediawan (2008)	Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Jamsostek.	Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2.	Andi Lina Maulidiah. K (2012)	Pengaruh Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	Secara parsial, prinsip transparansi (X1) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan, Prinsip independensi

		Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perum Perumnas Regional VII Cab. Sulsel I	(X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan prinsip akuntabilitas (X3) menunjukkan pengaruh yang positif namun tidak signifikan prinsip pertanggungjawaban (X4) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan prinsip kewajaran (X5) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, variabel prinsip - prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yaitu prinsip Transparansi (transparency), prinsip Kemandirian (Independency), prinsip Akuntabilitas (Accountability), prinsip Pertanggungjawaban (Responsibility), dan prinsip Kewajaran (Fairness) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3.	Nizamullah, Darwanis, Syukriy Abdullah (2014)	Pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2010-2012).	Nilai pemeringkat komposit GCG yang diukur berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan memiliki hubungan yang negatif.

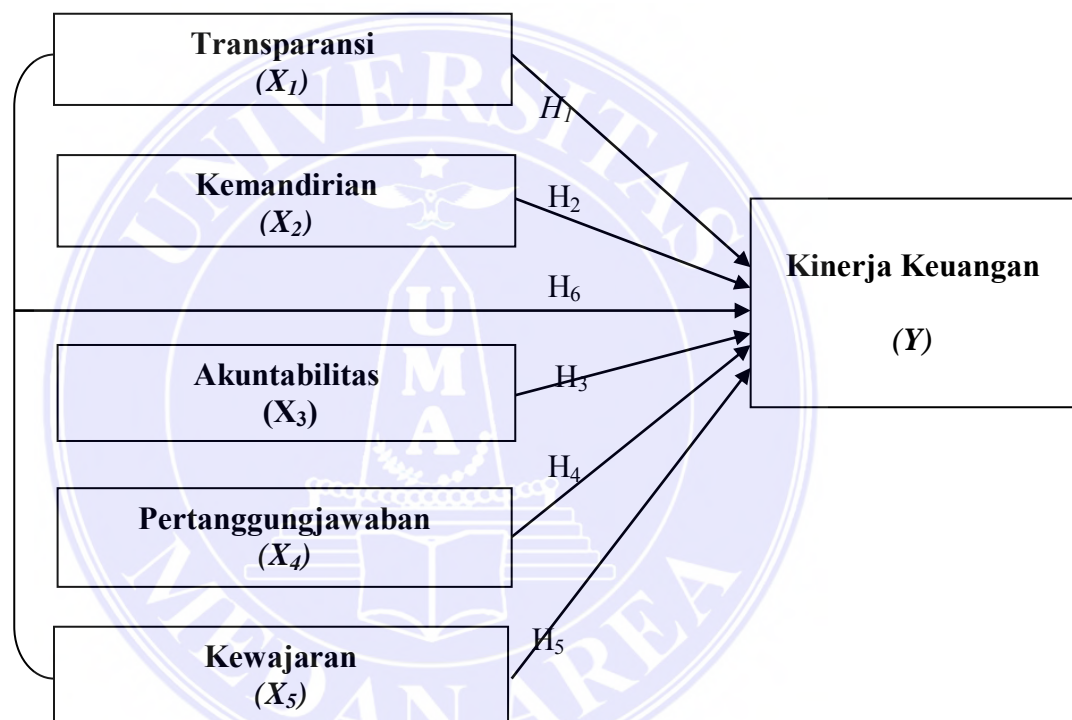
2.5 Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Lain

Perbedaan penelitian ini adalah bahwa penelitian yang dilakukan peneliti pada saat ini berfokus kepada prinsip-prinsip GCG yaitu prinsip Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan Kewajaran terhadap Kinerja Keuangan.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menghubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:17), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori”. Berdasarkan pemikiran penelitian atau turunan dari teori yang telah ada, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

- H1 : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- H2 : Kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- H3 : Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- H4 : Pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- H5 : Kewajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
- H6 : Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2015 : 13)

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang beralamat di Jl. Krakatau ujung No. 100, Tj. Mulia, Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai Juli 2019, Perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Pnelitian

No	Jenis Kegiatan	2018	2019							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul									
2	Penyelesaian Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pengumpulan Data									
6	Pengolahan Data									
7	Seminar Hasil									
8	Sidang Meja Hijau									

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009 : 117). Populasi pada penelitian ini adalah jajaran Manajer di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, Jl. Krakatau ujung No. 100, Tj. Mulia, Medan Deli, Kota Medan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015 : 136). Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah 30 responden Senior Manajer dan Asisten Senior Manajer di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, Jl. Krakatau ujung No. 100, Tj. Mulia, Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Penerapan Prinsip – Prinsip GCG terhadap Kinerja Keuangan, maka terdapat dua variabel yang akan dianalisis, yaitu :

3.3.1 Variabel Independen (variabel X)

Variabel independen atau variabel bebas menurut Indriantoro (2002 : 63), adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penerapan prinsip GCG dalam Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, dan Kewajaran sebagai indeks GCG.

3.3.2 Variabel Dependen (variabel Y)

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Indriantoro (2002 : 63), yaitu tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Independen. Yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh dengan mengumpulkan data laporan laba rugi dan neraca. Penentuan indikatornya dengan membandingkan tingkat rasio *Return on Investment* yang terdiri dari 2 yaitu *Return on Asset* dan *Return on Equity* dari masing – masing tahun tersebut.

3.3.3 Defenisi Operasional

Menurut Arikunto (2010 : 118), “Untuk memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data, maka diperlukan suatu defenisi operasional variabel. Defenisi operasional variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Untuk keperluan pengujian, variabel – variabel tersebut perlu dijabarkan ke dalam indikator – indikator variabel yang bersangkutan. Adapun indikator-indikator dari variabel di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator Variabel dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Prinsip-prinsip GCG Transparansi (X ₁)	Keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (Abdul hafiz Tanjung, 2011)	1. Mengembangkan sistem akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan dan disclosure 2. Mengembangkan teknik informasi manajemen 3. Mengembangkan manajemen resiko dalam tingkatan perusahaan 4. Mempublikasikan informasi keuangan dan informasi lain yang material	Interval
2	Kemandirian (X ₂)	Kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih	1. Menggunakan tenaga ahli dalam menjelaskan efektifitas operasional	Interval

		dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain (Watson)	<p>perusahaan</p> <p>2. Tidak melibatkan pengaruh atau intervensi dari pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat</p> <p>3. Menghindari benturan kepentingan</p> <p>4. Menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik dan dinamis</p> <p>5. Membuat kebijakan intern perusahaan yang sesuai dengan hukum yang berlaku</p>	
3	Akuntabilitas (X ₃)	Bentuk kewajiban penyedia penyelenggaraan kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerjanya (Penny Kusumastuti, 2014 : 2)	<p>1. Membentuk komite audit</p> <p>2. Membentuk dan menetapkan kembali peran dan fungsi auditor internal</p> <p>3. Menetapkan sistem penilaian kinerja</p> <p>4. Menggunakan auditor eksternal yang berkualitas dan independen</p>	Interval
4	Pertanggung jawaban (X ₄)	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan	<p>1. Mempertimbangkan tanggung jawab sosial</p> <p>2. Menghindari</p>	Interval

		yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat (Sedarmayanti, 2007:57)	penyalagunaan kekuasaan 3. Menjadi profesional dan mematuhi etika 4. Lingkungan bisnis yang baik	
5	Kewajaran (X₅)	Keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak <i>stakeholders</i> yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Sedarmayanti, 2007:57)	1. Menetapkan aturan perusahaan untuk melindungi kepentingan pemegang saham, khususnya pemegang saham minoritas 2. Menetapkan kebijakan untuk melindungi dari kesalahan yang berasal dari dalam <i>self dealing</i> , dan konflik kepentingan 3. Menetapkan peran dan tanggungjawab komisaris dan manajemen 4. Wajar dalam mengungkapkan setiap informasi yang material	Interval
6	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran	1. Adanya laporan keuangan yang tepat waktu dan sudah di audit oleh pihak independen 2. Adanya analisis rasio keuangan (ROI: ROA dan	Interval

		dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumrigan, 2006).	ROE) 3. Adanya peningkatan laba dan efisiensi biaya	
--	--	---	--	--

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif yaitu menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam menganalisis data. Sedangkan, kualitatif merupakan data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh sumber asli, tidak melalui media perantara. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) : Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, kewajaran serta kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh dari jawaban dan kuesioner yang diajukan atau disebarkan oleh responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengajuan angket atau kuesioner, yaitu dengan mengajukan serangkaian

pertanyaan yang dibuat dalam suatu daftar pertanyaan penelitian, yang ditujukan kepada pimpinan dan personil perusahaan yang dianggap mampu dan berwenang dalam memberikan jawaban yang diperlukan. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga responden hanya memberi tanda jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan menggunakan kuesioner metode skala *likert*, “Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kumpulan orang tentang suatu fenomena atau fenomena pendidikan” (Djali 2008:28). Pengukuran dengan menggunakan skala pengukuran interval. Skala pengukuran interval adalah skala pengukuran yang bisa digunakan untuk menyatakan peringkat untuk angka tingkatan. Bentuk pertanyaan berupa pilihan ganda, dari jawaban setiap instrumen mempunyai tingkatan nilai mulai dari yang paling positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya. Dalam penelitian ini responden diberikan lima pilihan jawaban, dalam penulisan ini skala *likert* dimodifikasikan sebagai berikut :

- a. Skor 1 berarti sangat tidak setuju
- b. Skor 2 berarti tidak setuju
- c. Skor 3 berarti kurang setuju
- d. Skor 4 berarti setuju
- e. Skor 5 berarti sangat setuju

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-

penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda dengan mengolah data menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 21.0. Berikut adalah pengujian-pengujian yang dilakukan dari hasil penelitian ini :

3.6.1 Uji Kualitas Data

Ketepatan pengukuran dan pengujian suatu kuesioner sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki realibility (tingkat keandalan) dan validity (tingkat keabsahan) yang tinggi.

Pengujian dan pengukuran tersebut :

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011 : 25) “uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner yang mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”. Untuk dapat dikemukakan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur maupun mengukur apa yang diukur.

“Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dengan membandingkan nilai r hitung dari hasil output (*Corrected Item Total Correlation*) dengan r tabel. *Total correlation* dengan kriteria sebagai berikut : jika r hitung $>$ r tabel dan nilainya positif,

maka butir pertanyaan tersebut adalah valid, tetapi jika r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid”.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal respon dari seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat reliabel suatu variabel atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Menurut kriteria Nunnally (1960) yang dinyatakan dalam Ghozali (2011 : 26), variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Semakin nilai alpha nya mendekati satu, maka nilai reliabilitasnya semakin terpercaya.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan, sehingga perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011 : 28). Untuk menguji regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada suatu diagonal dari grafik yang bersangkutan, yaitu *Normal P-PLOT*. Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah

garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Bila data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normaliditas bisa juga menggunakan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov (K-S). Apabila tingkat signifikan pada Asymp Sig (2-tailed) lebih dari) 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance* , dan apabila $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka terbebas gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2011 : 29).

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan meplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).

Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X). Menurut, umi (2008), pengertian Analisis Regresi Berganda yaitu suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval.

Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini sebab skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Beberapa peneliti memandang bahwa skala likert adalah data ordinal yang harus diubah /ditransformasikan dahulu menjadi data interval melalui metode *successive interval* sehingga dapat dianalisis menggunakan analisis regresi atau analisis jalur. Alat analisis regresi atau analisis jalur dapat digunakan langsung untuk menguji hipotesis meskipun data yang digunakan berupa data ordinal, sebab hasil analisis dengan menggunakan data skala likert yang belum dan yang sama (Suliyanto, 2006).

Model regresi dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Dimana :

- Y = Nilai yang diprediksikan untuk kinerja keuangan
- a = Konstan (harga Y bila $X = 0$)
- b = Koefisien regresi atau arah yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

- $X1$ = Nilai yang ditentukan untuk pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* indeks Transparansi
- $X2$ = Nilai yang ditentukan untuk pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* indeks Kemandirian
- $X3$ = Nilai yang ditentukan untuk pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* indeks Akuntabilitas
- $X4$ = Nilai yang ditentukan untuk pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* indeks Pertanggungjawaban.
- $X5$ = Nilai yang ditentukan untuk pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* indeks Kewajaran.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, jika nilai *probability* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011 : 34). Menurut Santoso (2011), dasar pengambilan keputusan untuk uji ini adalah sebagai berikut :

- a. H1 : $b_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- b. H2 : $b_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji ini nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :
 1. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
 2. Apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka H_a ditolak, ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan F-test. Menurut Ghozali (2011 : 35), “ Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat”. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan :

Jika F hitung $<$ F tabel pada 0,05 maka H1 ditolak, dan

Jika F hitung $>$ F tabel pada 0,05 maka H1 Diterima.

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan atau (1). Nilai R^2 yang kecil berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (cross section), relatif rendah karna adanya variasi yg besar antara masing-masing pengamat. Sedangkan untuk data runtun untuk waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011 : 37).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah :

- a. Prinsip Transparansi (X1) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Signifikannya pengaruh tersebut menggambarkan bahwa prinsip transparansi sudah cukup memberikan perubahan signifikan terhadap kinerja keuangan, perusahaan dinilai telah terbuka dalam pengungkapan informasi kinerja perusahaan serta kebijakan manajemen resiko yang sejalan dengan tujuan perusahaan sehingga transparansi mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sebesar 62,2%.
- b. Prinsip kemandirian (X2) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Signifikannya pengaruh tersebut menggambarkan bahwa prinsip kemandirian sudah cukup memberikan perubahan signifikan terhadap kinerja keuangan, mengingat bahwa perusahaan telah menggunakan tenaga ahli disetiap atau bagian dalam perusahaan.
- c. Prinsip akuntabilitas (X3) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Signifikannya pengaruh tersebut menggambarkan bahwa prinsip akuntabilitas sudah cukup memberikan perubahan signifikan terhadap kinerja keuangan, mengingat bahwa perusahaan selama ini telah memberikan laporan keuangan yang

akurat bahkan telah dilakukan pemeriksaan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan setiap tahunnya.

- d. Prinsip pertanggungjawaban (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh dari $t_{hitung} -2,900 > 2,063$ dengan signifikansi $0,008 <$ dari probabilitas $0,05$ sehingga disimpulkan bahwa Pertanggungjawaban mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan kinerja keuangan perusahaan, maka hal tersebut tidak sejalan dengan hipotesis awal peneliti.
- e. Prinsip kewajaran (X5) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan prinsip kewajaran yang diterapkan oleh perusahaan belum memberikan manfaat yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini pun dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman tentang prinsip kewajaran seperti, kesetaraan perlakuan dari perusahaan terhadap pihak – pihak yang berkepentingan, sehingga mempengaruhi jawaban dan hasil penghitungan statistik yang dihasilkan.
- f. Secara simultan, variabel prinsip *Good Corporate Governance* yaitu prinsip Transparansi, prinsip Kemandirian, prinsip Akuntabilitas, prinsip Pertanggungjawaban, dan prinsip Kewajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kelima prinsip GCG tersebut merupakan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan persentase perhitungan koefisien determinasi sebesar $86,5 \%$ yang menjelaskan variabel Prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh cukup besar terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti berkaitan dengan beberapa keterbatasan diatas, antara lain :

1. Bagi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) I Medan

Disarankan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) I Medan untuk lebih memperhatikan prinsip Pertanggungjawaban yaitu lebih mempertimbangkan tanggungjawab sosial, menghindari penyalagunaan kekuasaan, profesional, dan lingkungan bisnis yang lebih baik serta lebih meningkatkan prinsip kewajaran seperti melindungi kepentingan pemegang saham, menetapkan kebijakan untuk menghindari konflik kepentingan, menetapkan peran dan tanggungjawab manajemen, serta wajar dalam mengungkapkan setiap informasi yang material yang lebih berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) I Medan.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan bagi yang ingin meneliti mengenai penerapan prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan. Menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan sampel dan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain seperti implementasi *Good Corporate Governance*, aktivitas dewan komisaris, dewan direksi dan kepemilikan institusional yang berpengaruh kuat terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Lina. 2012. *Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Perumnas Regional VII cab. Sulsel I*. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Baidaie, Chatim. 2013. *Corporate Governance dan Kebijakan Audit*. Yayasan Pendidikan Internal Audit, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- FCGI. 2001. *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)*. Edisi Kedua. Jakarta.
- Frediawan. 2008. *Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Jamsostek Kantor Cabang II Bandung)*. Skripsi. Universitas Widyatama, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Helfert, Erich, D.D.A. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal*. Alfabet, Bandung.
- Jumrangan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Kusumastuti, R & Abdillah F. 2014. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Board Size*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Moh. Wahyudin Zarkasyi. 2008. *Good Corporate Governance Pada Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Alfabeta, Bandung.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan kelima belas. Liberty, Yogyakarta.
- Nizamullah, Darwanis, Syukriy Abdullah. 2014. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2010-2012)*. Skripsi. Syiah Kuala University, Banda Aceh.
- Prastowo Dwi, juliaty Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi. Cetakan kedua*. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. 01-MBU-Tahun 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. Lembaran negara RI Tahun 2011. Sekretariat Negara*. Jakarta.
- Rico Lesmana dan Rudy Surjanto. 2003. *Financial Performance Analyzing*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Rusmanto, Mentayani. 2011. *Model Pengukuran Kinerja Pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Banjarmasin*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Volume 10. No. 3.
- Sedarmayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama, Bandung.
- Srimindarti. 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. STIE Stikubank, Semarang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Tanjung, Abdul hafiz. 2011. *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik (Sebuah Tantangan)*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Tunggal, Amin Wijaya. 2012. *Audit Kecurangan dan Akuntansi Forensik*. Harvarindo, Jakarta.
- Tunggal, Imam Wijaya dan Amin Widjaja Tunggal. 2002. *Membangun Good Corporate Governance*. Harvarindo, Jakarta.

DAFTAR KUESIONER

Variabel X : *Good Corporate Governance (GCG)*

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
I. Indikator Transparansi						
1.	Perusahaan telah mencatat laporan keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum, serta mempublikasikan informasi keuangan yang material.					
2	Adanya ketersediaan informasi yang tepat waktu, akurat, dan didukung dengan teknologi yang memadai.					
3	Perusahaan mempunyai pedoman akuntansi, termasuk <i>accounting policy</i> .					
4	Perusahaan mempunyai pedoman akuntansi, termasuk <i>accounting procedure</i> .					
5	Perusahaan telah merumuskan kebijakan manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan perusahaan dengan mempertimbangkan implikasinya kepada pemegang saham.					
II. Indikator Kemandirian						
6	Perusahaan telah menggunakan tenaga ahli disetiap atau bagian dalam perusahaannya.					
7	Dalam menjalankan operasinya perusahaan tidak melibatkan suatu kelembagaan tertentu yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat.					
8	Dalam perusahaan tidak pernah terjadi benturan antara kepentingan direksi dan perusahaan.					
9	Aktivitas perusahaan dijalankan dengan dinamis.					
10	Kebijakan intern perusahaan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.					
III. Indikator Akuntabilitas						

11	Komite audit perusahaan sudah mampu mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai diseluruh divisi perusahaan.					
12	Pengawasan internal diperusahaan mampu memberikan kepastian mengenai kebenaran informasi keuangan dan tidak mengalami masalah dengan pihak lain dalam menjalankan tugasnya.					
13	Yang menjadi <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dalam perusahaan adalah tugas yang diberikan, tanggungjawab selama bekerja, dan pencapaian kerja (output).					
14	Sistem penilaian kinerja perusahaan menggunakan <i>key performance indicator</i> yang sudah disosialisasikan dan diterima oleh karyawan.					
15	Jasa auditor eksternal ditunjuk oleh RUPS, bebas dari pengaruh dewan komisaris, direksi dan <i>other stakeholders</i> dan diganti dalam beberapa periode.					
IV. Indikator Pertanggungjawaban						
16	Perusahaan melakukan kegiatan sosialisai secara rutin.					
17	Perusahaan mempunyai anggaran perbaikan lingkungan dengan jumlah signifikan dan ada disetiap periode.					
18	Diperusahaan tidak pernah terjadi korupsi dan tidak berpengaruh terhadap jalannya operasi perusahaan.					
19	Diperusahaan tidak pernah terjadi nepotisme dan tidak berpengaruh terhadap jalannya operasi perusahaan.					
20	Standar Profesi Etika telah diterapkan dalam perusahaan secara konsisten dan diberi sanksi					

	kepada yang melanggar.					
21	Hubungan perusahaan dengan pesaing saling bersaing sehat dalam merebut pangsa pasar.					
V. Indikator Kewajaran						
22	Visi, Misi dan Tujuan perusahaan telah dipahami oleh seluruh karyawan.					
23	Strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan telah dipahami oleh seluruh karyawan.					
24	Seluruh karyawan diperusahaan dilibatkan dalam menetapkan visi, misi, tujuan dan strategi perusahaan tersebut.					
25	Komposisi Komisaris dan Dewan Direksi di perusahaan sudah mewakili pemegang saham.					
26	Dalam menyelesaikan konflik kepentingan antar manajemen. Perusahaan mengadakan rapat antar manajemen secara berkala.					
27	Sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS dan disosialisasikan kepada <i>stakeholders</i> .					
28	Dalam mengemukakan informasi kepada <i>stakeholders</i> , dilakukan pengungkapan secara penuh untuk setiap informasi yang material dilakukan secara konsisten.					

Variabel Y : Kinerja Keuangan Perusahaan

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Indikator : Aspek keuangan						
1.	Laporan keuangan disajikan tepat waktu.					
2	Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)					
3	Laporan keuangan selalu diaudit oleh auditor <i>independent</i> .					
4	Dalam menganalisis laporan keuangan, ROA dijadikan sebagai tolak ukur yang penting.					
5	Hasil analisis ROA sesuai dengan harapan manajemen.					
6	Hasil analisis ROE sesuai dengan harapan manajemen.					
7	Terjadinya efisiensi biaya di perusahaan.					
8	Meningkatnya rasio ROA.					
9	Meningkatnya rasio ROE.					
10	Meningkatnya laba perusahaan.					
11	Meningkatnya pendapatan operasi perusahaan.					

Lampiran Tabulasi Jawaban Responden

Responden	Tabulasi Jawaban Responden Transparansi				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
R1	5	4	5	4	5
R2	5	5	5	4	4
R3	5	5	4	5	4
R4	5	5	4	4	4
R5	4	4	5	5	4
R6	5	5	5	4	3
R7	4	5	5	4	4
R8	4	4	5	4	4
R9	5	4	4	4	4
R10	4	4	5	4	4
R11	4	4	4	4	4
R12	4	4	4	4	4
R13	3	5	3	4	5
R14	4	4	4	4	4
R15	4	4	4	4	4
R16	4	5	4	4	3
R17	4	4	4	4	4
R18	4	4	4	4	4
R19	4	4	4	5	3
R20	4	3	4	4	4
R21	4	3	4	5	3
R22	3	4	5	4	3
R23	3	4	4	4	4
R24	4	4	4	3	4
R25	4	4	4	4	3
R26	4	4	4	3	4
R27	4	4	4	4	2
R28	3	4	5	4	2
R29	2	2	3	2	2
R30	2	2	1	2	2

Responden	Tabulasi Jawaban Responden Kemandirian				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
R1	5	5	4	4	5
R2	2	4	3	2	3
R3	3	4	4	3	4
R4	4	5	4	5	4
R5	3	4	5	4	4
R6	5	5	4	4	4
R7	2	4	3	4	4
R8	2	4	4	3	3
R9	5	4	3	5	4
R10	2	3	2	2	2
R11	4	4	4	5	4
R12	3	4	3	4	4
R13	3	3	4	4	4
R14	4	5	5	4	4
R15	2	4	4	3	4
R16	4	3	4	3	3
R17	2	5	4	2	1
R18	1	4	3	3	3
R19	4	3	4	3	3
R20	4	4	4	3	3
R21	4	4	4	4	4
R22	5	4	4	4	5
R23	4	4	5	5	4
R24	4	4	3	3	3
R25	4	4	3	3	3
R26	4	4	5	4	4
R27	3	4	3	4	5
R28	2	4	3	4	5
R29	4	4	5	4	5
R30	3	4	5	5	4

Responden	Tabulasi Jawaban Responden Akuntabilitas				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
R1	5	4	4	5	4
R2	2	2	2	3	2
R3	3	4	4	4	4
R4	4	4	4	4	5
R5	5	5	4	5	2
R6	4	4	4	4	4
R7	3	4	4	3	5
R8	2	4	4	4	3
R9	5	4	3	4	3
R10	2	2	2	2	1
R11	4	4	5	4	4
R12	4	4	4	4	4
R13	4	4	3	4	3
R14	5	5	5	5	5
R15	2	4	4	4	5
R16	4	3	3	4	3
R17	2	5	4	4	1
R18	4	4	5	4	1
R19	3	3	3	4	4
R20	4	4	4	4	3
R21	4	5	2	4	3
R22	4	4	5	4	2
R23	3	5	3	4	3
R24	3	4	4	4	1
R25	4	4	2	4	4
R26	5	4	4	5	1
R27	4	4	3	3	2
R28	2	4	4	3	2
R29	4	4	4	4	3
R30	3	4	4	5	5

Responden	Tabulasi Jawaban Responden Pertanggungjawaban					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
R1	5	5	5	5	5	5
R2	5	4	3	5	5	5
R3	4	5	5	4	4	4
R4	5	4	3	4	5	5
R5	5	3	5	4	5	4
R6	4	4	4	4	5	4
R7	4	4	5	4	4	4
R8	4	5	4	4	4	4
R9	4	5	5	3	4	4
R10	4	5	3	4	4	5
R11	4	4	4	4	4	4
R12	4	4	4	4	4	4
R13	4	4	4	4	4	4
R14	4	4	4	4	4	4
R15	4	5	3	4	4	4
R16	4	4	4	3	4	5
R17	4	4	3	4	4	4
R18	4	4	4	3	4	4
R19	4	3	4	4	4	4
R20	4	3	4	4	4	4
R21	4	5	3	3	4	4
R22	4	4	3	4	4	4
R23	4	4	4	3	4	4
R24	4	3	4	3	4	4
R25	3	3	4	4	4	4
R26	4	4	3	3	4	4
R27	3	4	4	3	3	4
R28	4	4	4	3	3	3
R29	4	4	3	3	3	4
R30	3	3	3	3	3	4

Responden	Tabulasi jawaban Responden Kewajaran						
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7
R1	5	5	4	4	4	4	4
R2	5	4	4	4	4	4	4
R3	4	4	4	4	4	4	4
R4	4	3	3	4	4	4	4
R5	4	4	4	4	4	4	4
R6	4	4	4	4	4	4	4
R7	4	4	3	4	3	4	3
R8	4	4	4	4	5	5	4
R9	4	4	4	4	4	4	4
R10	5	4	4	4	5	5	5
R11	4	4	3	3	4	4	4
R12	5	4	4	4	4	4	4
R13	4	4	4	4	4	4	4
R14	5	4	4	3	4	4	4
R15	5	4	4	4	5	5	5
R16	5	4	4	4	4	4	4
R17	5	5	5	4	4	4	4
R18	5	4	4	5	4	3	4
R19	5	5	4	4	4	4	4
R20	5	4	4	4	4	4	4
R21	4	5	4	4	4	4	4
R22	4	5	5	5	4	4	4
R23	4	5	4	4	5	4	4
R24	5	5	5	5	5	5	5
R25	5	5	5	4	5	5	4
R26	4	4	4	4	4	4	4
R27	4	3	4	4	4	3	4
R28	4	4	4	4	4	3	4
R29	4	4	4	4	4	5	4
R30	4	4	4	4	4	5	4

Responden	Tabulasi Jawaban Responden Kinerja keuangan										
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11
R1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
R2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3
R3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
R4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
R5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R7	2	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4
R8	2	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4
R9	5	4	3	5	3	4	3	5	3	4	4
R10	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2
R11	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5
R12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
R13	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
R14	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
R15	2	4	4	4	5	4	3	5	3	3	4
R16	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
R17	2	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4
R18	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
R19	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R20	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5
R21	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5
R22	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5
R23	4	4	3	4	4	5	3	5	3	4	4
R24	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
R25	4	4	3	4	2	5	4	3	4	4	4
R26	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5
R27	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5
R28	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5
R29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5
R30	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5

Uji Validitas

1. Transparansi (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Transparansi
X1.1	Pearson Correlation	1	,636	,551	,563	,497	,842
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,001	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,636**	1	,543**	,526**	,465**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,003	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,551**	,543**	1	,564**	,290	,767**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002		,001	,121	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,563**	,526**	,564**	1	,319	,755**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,001		,086	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,497**	,465**	,290	,319	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,005	,010	,121	,086		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Transparansi	Pearson Correlation	,842**	,820**	,767**	,755**	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Kemandirian (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Kemandirian
X2.1	Pearson Correlation	1	,205	,350	,485**	,378	,754**
	Sig. (2-tailed)		,277	,058	,007	,039	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,205	1	,248	,234	,155	,442*
	Sig. (2-tailed)	,277		,186	,214	,414	,015
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,350	,248	1	,411*	,272	,641**
	Sig. (2-tailed)	,058	,186		,024	,146	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,485**	,234	,411*	1	,702**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,007	,214	,024		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,378	,155	,272	,702**	1	,748**
	Sig. (2-tailed)	,039	,414	,146	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Kemandirian	Pearson Correlation	,754**	,442*	,641**	,836**	,748**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,015	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Akuntabilitas (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Akuntabilitas
X3.1	Pearson Correlation	1	,361	,220	,593**	,125	,664**
	Sig. (2-tailed)		,050	,244	,001	,511	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	,361	1	,416*	,572**	,146	,665**
	Sig. (2-tailed)	,050		,022	,001	,442	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,220	,416*	1	,447*	,136	,619**
	Sig. (2-tailed)	,244	,022		,013	,473	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,593**	,572**	,447*	1	,272	,799**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,013		,145	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	,125	,146	,136	,272	1	,614**
	Sig. (2-tailed)	,511	,442	,473	,145		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Akuntabilitas	Pearson Correlation	,664**	,665**	,619**	,799**	,614**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Pertanggungjawaban (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Pertanggungjawaban
X4.1	Pearson Correlation	1	,207	,117	,508*	,755*	,465*	,768**
	Sig. (2-tailed)		,273	,537	,004	,000	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	,207	1	,012	,112	,090	,222	,466**
	Sig. (2-tailed)	,273		,949	,554	,638	,239	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	,117	,012	1	,124	,192	-,152	,413*
	Sig. (2-tailed)	,537	,949		,513	,309	,424	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	,508*	,112	,124	1	,656*	,426*	,731**
	Sig. (2-tailed)	,004	,554	,513		,000	,019	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	,755*	,090	,192	,656*	1	,552*	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,638	,309	,000		,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.6	Pearson Correlation	,465*	,222	-,152	,426*	,552*	1	,595**
	Sig. (2-tailed)	,010	,239	,424	,019	,002		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Pertanggungjawaban	Pearson Correlation	,768**	,466**	,413*	,731**	,823**	,595**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,023	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Kewajaran (X5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	Kewajaran
X5.1	Pearson Correlation	1	,298	,358	,094	,272	,152	,400	,573**
	Sig. (2-tailed)		,110	,052	,622	,146	,424	,029	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	,298	1	,613**	,272	,271	,241	,103	,654**
	Sig. (2-tailed)	,110		,000	,146	,147	,199	,589	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	,358	,613**	1	,504**	,432*	,230	,372*	,778**
	Sig. (2-tailed)	,052	,000		,004	,017	,222	,043	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	,094	,272	,504**	1	,151	-,019	,213	,459*
	Sig. (2-tailed)	,622	,146	,004		,427	,919	,258	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.5	Pearson Correlation	,272	,271	,432*	,151	1	,567**	,751**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,146	,147	,017	,427		,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.6	Pearson Correlation	,152	,241	,230	-,019	,567**	1	,452*	,606**
	Sig. (2-tailed)	,424	,199	,222	,919	,001		,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.7	Pearson Correlation	,400*	,103	,372*	,213	,751**	,452*	1	,692**
	Sig. (2-tailed)	,029	,589	,043	,258	,000	,012		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Kewajaran	Pearson Correlation	,573**	,654**	,778**	,459*	,749**	,606**	,692**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,011	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kinerja Keuangan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Kinerja_keuangan
Y.1	Pearson	1	,325	,216	,542**	-,046	,571**	,420	,388	,408	,511**	,248	,656
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)		,080	,253	,002	,807	,001	,021	,034	,025	,004	,187	,000
Y.2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,325	1	,626**	,263	,484**	,439*	,262	,393	,280	,398*	,391	,685**
	Correlation												
Y.3	Sig. (2-tailed)	,080		,000	,161	,007	,015	,162	,032	,135	,029	,033	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,216	,626**	1	,296	,572**	,187	,457*	,331	,465**	,311	,508**	,693**
Y.4	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,253	,000		,112	,001	,322	,011	,074	,010	,094	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson	,542**	,263	,296	1	-,140	-,260	,358	,507**	,268	,514**	,241	,567**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,002	,161	,112		,462	,165	,052	,004	,152	,004	,199	,001
Y.6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	-,046	,484**	,572**	-,140	1	,122	,062	,391*	,078	-,037	-,283	,409*
	Correlation												
Y.7	Sig. (2-tailed)	,807	,000	,000	,462		,521	,745	,033	,684	,844	,130	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,571**	,439*	,262	,263	,122	1	,345	,386*	,358	,452*	,444	,638**
Y.8	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,322	,161	,521		,062	,035	,052	,012	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson	,420	,262	,393	,263	,062	,345	1	,261	,957**	,565**	,435	,686**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,034	,025	,004	,002	,807	,001		,164	,000	,001	,016	,000
Y.10	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y.8	Pearson	,388*	,393*	,331	,507**	,391*	,386*	,261	1	,248	,561**	,550**	,708**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,034	,032	,074	,004	,033	,035	,164		,187	,001	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson	,408*	,280	,465**	,268	,078	,358	,957**	,248	1	,588**	,417*	,679**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,025	,135	,010	,152	,684	,052	,000	,187		,001	,022	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson	,511**	,398*	,311	,514**	-,037	,452*	,565**	,561**	,588**	1	,651**	,752**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,004	,029	,094	,004	,844	,012	,001	,001	,001		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson	,248	,391*	,508**	,241	,283	,444*	,435*	,550**	,417*	,651**	1	,709**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,187	,033	,004	,199	,130	,014	,016	,002	,022	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kinerja_keuangan	Pearson	,656**	,685**	,693**	,567**	,409*	,638**	,686**	,708**	,679**	,752**	,709**	1
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,025	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

1. Transparansi (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,828	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15,70	5,597	,732	,762
X1.2	15,60	5,766	,702	,772
X1.3	15,50	5,845	,609	,799
X1.4	15,70	6,286	,625	,796
X1.5	16,03	6,309	,479	,837

2. Kemandirian (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15,27	5,237	,509	,687
X2.2	14,60	7,834	,275	,748
X2.3	14,80	6,579	,442	,701
X2.4	14,97	5,344	,703	,594
X2.5	14,90	5,748	,558	,655

3. Akuntabilitas (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,638	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	14,67	6,230	,407	,577
X3.2	14,27	6,892	,499	,554
X3.3	14,57	6,737	,386	,588
X3.4	14,27	6,478	,694	,490
X3.5	15,17	6,075	,216	,728

4. Pertanggungjawaban (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,663	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	19,73	3,168	,643	,544
X4.2	19,73	3,651	,169	,708
X4.3	19,93	3,789	,093	,742
X4.4	20,07	3,030	,552	,560
X4.5	19,73	2,892	,703	,507
X4.6	19,63	3,620	,437	,614

5. Kewajaran (X5)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	24,63	3,689	,384	,749
X5.2	24,87	3,430	,466	,732
X5.3	25,03	3,275	,660	,687
X5.4	25,03	4,033	,289	,763
X5.5	24,90	3,403	,628	,696
X5.6	24,93	3,513	,395	,751
X5.7	25,00	3,724	,587	,714

Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	38,87	21,292	,527	,851
Y.2	38,33	22,437	,601	,842
Y.3	38,20	22,234	,607	,841
Y.4	38,03	23,551	,471	,851
Y.5	38,37	24,102	,258	,871
Y.6	38,27	22,961	,550	,845

Y.7	38,57	22,944	,614	,842
Y.8	37,93	21,995	,622	,840
Y.9	38,53	23,016	,606	,842
Y.10	38,37	22,171	,686	,836
Y.11	37,87	22,395	,633	,839

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,91227407
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,581
Asymp. Sig. (2-tailed)		,888

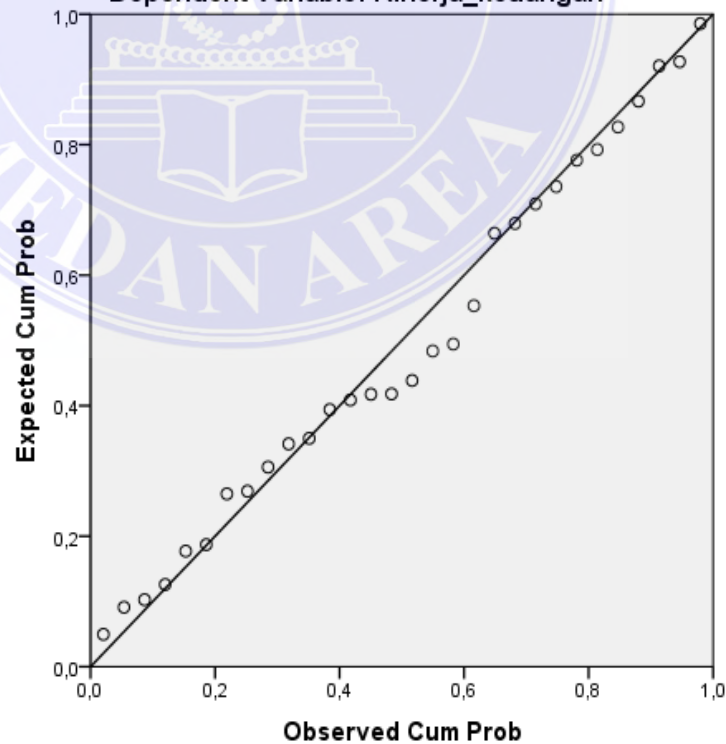
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

GRAFIK P-P PLOT Uji NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja_keuangan



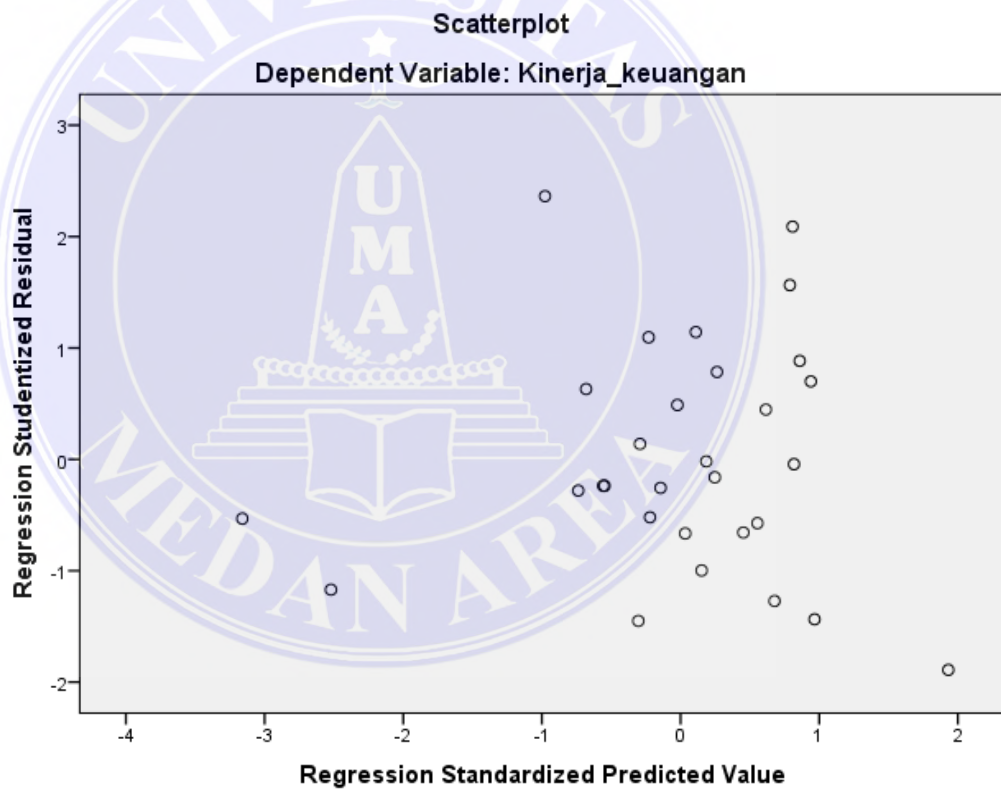
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,411	8,704		1,196	,243		
1							
Transparansi	,626	,244	,360	2,566	,017	,286	3,491
Kemandirian	,865	,216	,499	4,003	,001	,363	2,756
Akuntabilitas	,992	,201	,581	4,945	,000	,408	2,452
Pertanggungjawaban	-,958	,330	-,392	-	,008	,308	3,243
Kewajaran	,275	,196	,115	2,900	,174	,843	1,187

a. Dependent Variable: Kinerja_keuangan

3. Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	10,411	8,704	
1			
Transparansi	,626	,244	,360
Kemandirian	,865	,216	,499
Akuntabilitas	,992	,201	,581
Pertanggungjawaban	-,958	,330	-,392
Kewajaran	,275	,196	,115

a. Dependent Variable: Kinerja_keuangan

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,411	8,704		1,196	,243
1					
Transparansi	,626	,244	,360	2,566	,017
Kemandirian	,865	,216	,499	4,003	,001
Akuntabilitas	,992	,201	,581	4,945	,000
Pertanggungjawaban	-,958	,330	-,392	-2,900	,008
Kewajaran	,275	,196	,115	1,401	,174

a. Dependent Variable: Kinerja_keuangan

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	677,420	5	135,484	30,662	,000 ^b
	Residual	106,047	24	4,419		
	Total	783,467	29			

a. Dependent Variable: Kinerja_keuangan

b. Predictors: (Constant), Kewajaran, Transparansi, Akuntabilitas, Kemandirian, Pertanggungjawaban

Uji Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930 ^a	,865	,836	2,10205

a. Predictors: (Constant), Kewajaran, Transparansi, Akuntabilitas, Kemandirian, Pertanggungjawaban

b. Dependent Variable: Kinerja_keuangan